

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan konflik peran ganda pada mahasiswa Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang bekerja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *product moment*. Hasil analisis *product moment* menunjukkan  $r_{xy} = -0,152$  pada  $p = 0,037$  ( $p < 0,01$ ) sehingga signifikan. Artinya, variabel regulasi diri berkorelasi secara signifikan dengan variabel konflik peran ganda. Dengan begitu, hipotesa yang menyebutkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara variabel regulasi diri dengan konflik peran ganda diterima.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang bekerja disarankan mampu meregulasi diri agar tidak terjadi konflik pada kedua peran yang dijalani sehingga tanggung jawab sebagai mahasiswa dan tanggung jawab sebagai pekerja dapat dipenuhi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperluas ruang lingkup atau populasi berdasarkan karakteristik subjek, misalnya dilihat dari jenis pekerjaan, jam kerja atau menambah variabel-variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi regulasi diri mahasiswa.
3. Bagi orang tua, hendaknya orangtua senantiasa memberikan pertimbangan kepada anaknya ketika memutuskan diri memilih bekerja sambil menempuh pendidikan tentang kendala, masalah, hal-hal terikat akan peran yang dijalani secara bersamaan.
4. Bagi Perusahaan. Untuk meminimalisir konflik peran ganda pada karyawan yang berstatus mahasiswa maka lebih memperhatikan jam kerja, yaitu dengan membatasi jam kerja lemburnya atau untuk shift malam, sehingga karyawan yang bekerja dan kuliah dapat mengikuti jam perkuliahan tepat waktu serta meminimalisir absen tidak mengikuti kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, E. N., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2017). Makna Konflik Peran pada Mahasiswa dengan Peran Ganda. *Wahana*, 68(23-25). *ISSN 0853-4403*
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga. *Program Studi Psikologi – Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 02(02), 255–271.
- Atiyah, K., Ainiyah, N., Dakwah, F., Ibrahimy, U., & Situbondo, S. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. 2(2), 42–51.
- Churiyah, M. (2007). Pengaruh Konflik Peran (Role Conflict) Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Serta Komitmen Pada Organisasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1), 43–53. Diambil dari <https://doi.org/10.21067/jem.v3i1.927>
- Ekawanti, S., & Mulyana, O. P. (2016). Regulasi Diri dengan Burnout pada Guru. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 6(2), 113. Diambil dari <https://doi.org/10.26740/jptt.v6n2.p113-118>
- Gentari, R. E. (2017). Analisa Pengaruh Konflik Kerja dan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Karyawan di PT. Gemah Ripah Asri. *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*, 259–262.
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of Conflict between Work and Family Roles. *The Academy of Management Review*, 10(1), 76.
- Herdianto, N. K. G. K. Y. K. (2019). Perbedaan Regulasi Diri Ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin Remaja Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 849–858.
- Husna, A. N., Hidayati, F. N. R., & Ariati, J. (2014). Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 50–63.
- Leny, Wi. (2014). Hubungan Locus Kontrol Internal Dengan Regulasi Diri pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna Jakarta. *Psiko-Edukasi*, 12(1412–9310), 124–134.
- Lingard, H. (2007). Conflict Between Paid Work and Study: Does it Impact upon Students' Burnout and Satisfaction with University Life? *Journal for Education in the Built Environment*, 2(1), 90–109.
- Manab, A. (2016). Memahami regulasi diri: Sebuah tinjauan konseptual. *Psikologi Anf Humanity*, 19–20.
- Markel, K. S., & Frone, M. R. (1998). Job characteristics, work-school conflict, and school outcomes among adolescents: Testing a structural model. *Journal of Applied Psychology*, 83(2), 277–287.
- Mulyadi. (2012). Konflik Sosial Ditinjau Dari Segi Struktur dan Fungsi. In *Humaniora*, 14(3). 1–18).
- Nurfitriya, Y., & Masykur, A. M. (2016). Hubungan Antara Work Study Conflict

- Dengan Work Engagement Pada Pegawai Starbucks Coffee di Semarang. *Empati*, 5(4), 765–769.
- Rachmah, D. N. (2015). Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak. *Jurnal Psikologi*, 42(1), 61. Diambil dari <https://doi.org/10.22146/jpsi.6943>
- Rahmadita, I., Psikologi, P. S., & Samarinda, U. M. (2013). Pasangan dengan Motivasi Kerja pada Karyawan. *1*(1), 33–38.
- Ramdass, D., & Zimmerman, B. J. (2011). Developing Self-Regulation Skills: The Important Role of Homework. *Journal of Advanced Academics*, 22(2), 194–218.
- Retno, D., & Rahardjo, P. (2016). 72 Jurnal Indigenous Vol. 1 No. 2 2016. *Jurnal Indigenous*, 1(2), 72–82. e-ISSN :2541450X
- Ruminta, R., Tiatri, S., & Mularsih, H. (2018). Perbedaan Regulasi Diri Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 30.
- Susetyo, Y. ., & Kumara, A. (2012). Orientasi Tujuan, Atribusi Penyebab, dan Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 95–111.
- Sutikno. (2016). Kontribusi Self Regulated Learning Dalam Pembelajaran. *Dewantara*, 2(0), 188–203.

